

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang ingin peneliti teliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Desain penelitian ini menggunakan teknik korelasional, yang bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu kecemasan dan *self regulated learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel kecemasan (X) sebagai variabel bebas (*Independent*)

Variabel *self regulated learning* (Y) sebagai variabel terikat (*Dependent*)



C. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Definisi operasional variabel sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Batasan operasional variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self Regulated Learning*

Self regulated learning merupakan kemampuan belajar yang menggunakan aspek kognisi, motivasi, dan perilaku dengan gigih melalui keyakinan dan caranya sendiri mengarahkan dirinya untuk mencapai *goal* atau tujuan yang telah ditetapkan. *Self regulated learning* diukur dengan skala berdasarkan aspek-aspek dari *self regulated learning* Zimmerman yang dikembangkan oleh Wolter dkk (2003) yaitu aspek kognisi, aspek motivasi, dan aspek perilaku.

2. Kecemasan

Kecemasan adalah perasaan yang dialami seseorang ketika berpikir akan ada sesuatu yang tidak menyenangkan terjadi, tanpa sebab yang jelas, bersifat subjektif, disertai oleh respon fisiologis dan respon psikologis. Kecemasan diukur dengan skala berdasarkan gejala dari kecemasan Daradjat (1990) yaitu gejala fisik dan gejala mental.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua mahasiswa yang aktif kuliah angkatan pertama tahun 2015/2016 Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang berjumlah 220 mahasiswa/i. (sumber: Bagian Akademik, Fakultas Psikologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2016).

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan maksud untuk menggeneralisasikan sampel (Arikunto, 2002). Menurut Idrus (2009) penentuan subjek penelitian dapat dilakukan dengan cara populasi dan sampel. Cara populasi dilakukan apabila pengambilan subjek penelitian meliputi keseluruhan populasi yang ada. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian disebut sampel total yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.

Sampel yang ditentukan sebagai subyek penelitian adalah semua mahasiswa/i yang aktif kuliah angkatan pertama tahun 2015/2016 Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang berjumlah 220 mahasiswa/i. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian populasi, dengan kata lain penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling.



E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan skala penelitian yang terdiri dari dua skala yaitu skala *self regulated learning* dan skala kecemasan.

1. Skala *Self Regulated Learning*

Pada penelitian ini skala *self regulated learning* yang digunakan telah mengadaptasi dari penelitian Ishtifa (2011) yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek pada teori yang dikembangkan oleh Wolter (2003) dengan *blue print* yang didasari dari aspek yang terjadi pada *self regulated learning*. Alat ukur ini diukur melalui tiga aspek yaitu strategi meregulasi kognisi, strategi meregulasi motivasi dan strategi meregulasi perilaku. Skala ini terdiri dari 71 aitem pernyataan dan disusun dengan model skala Likert. Skala *Self Regulated Learning* menggunakan empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Azwar, 2010).

Berdasarkan *blue print* yang diadaptasi, penelitian merancang skala *self regulated learning*. Adapun rancangan penyusunan jumlah sebaran item untuk skala *self regulated learning* adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1
Blue Print skala *self regulated learning* (Y)
(Untuk *Try Out*)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			F	UF	
1	Kognitif	a) <i>Rehearsal</i>	1, 2, 3	4, 5	19
		b) <i>Elaboration</i>	6, 7, 8	9, 10	
		c) <i>Organization</i>	11, 12, 13	14, 15	
		d) <i>Metacognitive Regulation</i>	16, 17	18, 19	
2	Motivasi	a) <i>Self consequating</i>	20, 21, 22, 25	23, 24	39
		b) <i>Environment structuring</i>	26, 27, 28, 30	29	
		c) <i>Mastery self talk</i>	31, 32, 33, 36	34, 35	
		d) <i>Performance or Extrinsic self talk</i>	37, 38, 39	40, 41	
		e) <i>Relative ability self talk</i>	42, 43, 44	45, 46	
		f) <i>Interest enhancement strategies</i>	47, 48, 49, 52	50, 51	
		g) <i>Personal interest</i>	53, 54, 55, 58	56, 57	
3	Perilaku	a) <i>Effort regulation</i>	59, 60	61, 62	13
		b) <i>Time/study environment</i>	63, 64	65, 66	
		c) <i>Help seeking</i>	67, 68, 69	70, 71	
Jumlah			44	27	71

Ket: F^* = Favorabel dan UF^{**} =Unfavorabel

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk pernyataan *Favorable*

- Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (Sangat Sesuai)
- Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Sesuai)
- Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
- Niali 1 (Satu) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)



Untuk pernyataan *Unfavorable*

- a. Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
- b. Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
- c. Nilai 2 (dua) jika jawaban S (Sesuai)
- d. Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (Sangat Sesuai)

2. Skala Kecemasan

Pada penelitian ini skala kecemasan yang digunakan oleh peneliti berdasarkan teori kecemasan yang dikembangkan oleh Daradjat (1990) dengan *blue print* yang didasari dari gejala yang terjadi pada kecemasan. Alat ukur ini diukur melalui aspek-aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis (kognitif dan afektif). Skala ini terdiri dari 36 aitem pernyataan dan disusun dengan model skala Likert. Skala Kecemasan menggunakan empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Azwar, 2010). Adapun empat alternatif jawabannya adalah: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Berdasarkan *blue print* yang diadaptasi, penelitian merancang skala kecemasan. Adapun rancangan penyusunan jumlah sebaran item untuk skala kecemasan adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2
Blue Print Skala Kecemasan (X)
(Untuk Try Out)

No	Aspek Kecemasan	Indikator	Nomor Aitem		Total
			F	UF	
1	Fisiologis	a) Detak jantung meningkat	1, 2, 5	3, 4	20
		b) Tidur tidak nyenyak	6, 8	7, 9	
		c) Nafsu makan dan pencernaan tidak teratur	10, 11	12, 13	
		d) Keringat dingin	14, 16	15, 17	
		e) Sesak nafas	18, 20	19	
2	Psikologis	a) Kurang mampu memusatkan perhatian	21, 22	23	16
		b) Takut	24, 26	25, 27	
		c) Merasa tidak Berdaya	28, 29, 30	31, 32, 33	
		d) Ingin lari dari kenyataan	34, 35	36	
Jumlah			20	16	36

Ket: F*= Favorabel dan UF**=Unfavorabel

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk pernyataan Favorable

- Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (Sangat Sesuai)
- Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Sesuai)
- Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
- Niali 1 (Satu) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)

Untuk pernyataan Unfavorable

- Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
- c. Nilai 2 (dua) jika jawaban S (Sesuai)
- d. Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (Sangat Sesuai)

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar (2009) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat tes mempunyai validitas yang tinggi apabila memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan alat tes tersebut.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Azwar (2009) mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisis secara rasional atau lewat *professional judgement* terhadap aitem-aitem pada alat ukur. *Professional judgement* dilakukan oleh pembimbing dan narasumber. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur.

2. Uji Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan



perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010). Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total (Azwar, 2013).

Menurut Azwar (2009), umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25. Pada penelitian ini peneliti menyatakan aitem valid jika memenuhi batasan $\geq 0,25$. Indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 23.0 for windows*.

Dari 71 aitem skala *Self Regulated Learning* yang telah diuji coba terdapat 24 aitem yang gugur dan 47 aitem yang valid (sahih), dengan koefisien korelasi total berkisar antara 0. 253 sampai 0. 632. Sedangkan 36 aitem skala Kecemasan terdapat 22 aitem yang gugur dan 14 aitem yang valid (sahih) dengan koefisien korelasi total berkisar antara 0.268 sampai 0.689. Berikut ini disajikan gambaran umum aitem yang valid (sahih) dan aitem yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.3 (skala Kecemasan) dan tabel 3.5 (skala *Self Regulated Learning*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 3
Blue Print skala Kecemasan (X) hasil Try Out

No	Aspek	No Aitem				Jumlah
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Fisiologis	5, 6, 8, 10, 11, 16, 18, 20	1, 2, 14	0	3,4, 7, 9, 12, 13, 15, 17, 19	20
2	Psikologis	21, 22, 24, 28, 34, 35	26, 29, 30	0	23, 25, 27, 31, 32, 33, 36	16
Jumlah		14	6	0	16	36

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur maka disusun *blue print* skala Kecemasan yang baru untuk penelitian sebagaimana pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 3. 4
Blue Print skala Kecemasan (X) untuk penelitian

No	Aspek	No Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Fisiologis	5, 6, 8, 10, 11, 16, 18, 20	0	8
2	Psikologis	21, 22, 24, 28, 34, 35	0	6
Jumlah		14	0	14

Tabel 3. 5
Blue Print skala Self Regulated Learning (Y) hasil Try Out

No	Aspek	No Aitem				Jumlah
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Kognitif	1, 2, 3, 6, 8, 11, 13, 17	7, 12, 16,	4, 5, 9, 10, 14, 15	18, 19	19
2	Motivasi	21, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 42, 43, 44, 49, 52, 53, 54	20, 22, 25, 27, 38, 39, 47, 48, 55, 58	23, 24, 29, 34, 35, 45, 46, 50, 51, 56, 57	40, 41	39
3	Perilaku	59, 60, 63, 67, 69	64, 68	70	61, 62, 65, 66, 71	13
Jumlah		29	15	18	9	71



Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur maka disusun *blue print* skala *Self Regulated Learning* yang baru untuk penelitian sebagaimana pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 3. 6
Blue Print skala *Self Regulated Learning* (Y) untuk penelitian

No	Aspek	No Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kognitif	1, 2, 3, 6, 8, 11, 13, 17	4, 5, 9, 10, 14, 15	14
2	Motivasi	21, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 42, 43, 44, 49, 52, 53, 54	23, 24, 29, 34, 35, 45, 46, 50, 51, 56, 57	27
3	Perilaku	59, 60, 63, 67, 69	70	6
	Jumlah	29	18	47

3. Reliabilitas

Menurut Azwar (2010) reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*.

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, reliabilitas mengacu pada keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan.

Reliabilitas skala dianalisis menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Untuk menguji reliabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 23.0 for Windows*. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitas, Sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis korelasi yaitu untuk mengetahui Hubungan Kecemasan sebagai variabel Independent (X) terhadap *Self Regulated Learning* sebagai variabel Dependent (Y). Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Analisis data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Hubungan kedua variabel akan diperoleh melalui teknik analisa *product moment* dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 23.0 for windows*.

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 7 Jadwal Penelitian

NO	Hari/Tanggal	Materi
1	19 Mei 2015	Pengajuan Sinopsis
2	26 Mei 2015	Telah diterimanya proposal
3	Oktober s/d Desember 2015	Bimbingan Proposal
4	3 Februari 2016	Seminar Proposal
5	11 s/d 15 April 2016	Try Out
6	25 s/d 29 April 2016	Penelitian
7	16 November 2016	Seminar Hasil
8	14 Desember 2016	Sidang Munaqasah